

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal yang dipresentasikan dengan rasio-rasio keuangan yakni, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Equity to Asset Ratio* (EAR) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDE) terhadap Kinerja Keuangan yang diwakilkan dengan rasio *Return on Equity Ratio* (ROE). Penelitian ini dilakukan pada 14 populasi dari 17 populasi perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2020 yang melakukan pelaporan secara lengkap selama periode penelitian. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity Ratio* (ROE). *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi *Return on Equity Ratio* (ROE) dikarenakan semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan.
2. *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap *Return on Equity Ratio* (ROE). *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempengaruhi *Return on Equity Ratio* (ROE) dikarenakan semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk menambah jumlah asset suatu perusahaan, maka akan semakin besar kemungkinan tingkat keuntungan yang didapatkan.
3. *Equity to Asset Ratio* (EAR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity Ratio* (ROE). *Equity to Asset Ratio* (EAR) tidak dapat mempengaruhi *Return on Equity Ratio* (ROE) dikarenakan proporsi modal yang digunakan untuk menambah jumlah asset suatu perusahaan, tidak dapat untuk menambah keuntungan perusahaan.
4. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDE) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity Ratio* (ROE). *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDE) tidak dapat mempengaruhi *Return on Equity Ratio* (ROE) dikarenakan proporsi hutang jangka panjang yang digunakan untuk menambah struktur modal suatu perusahaan, tidak dapat untuk menambah keuntungan perusahaan. Karena

hutang jangka panjang suatu perusahaan digunakan bukanlah untuk menambah keuntungan perusahaan, akan tetapi hutang jangka panjang digunakan untuk menambah modal perusahaan tersebut.

5. Bahwa DAR, DER, EAR dan LTDE tidak memiliki pengaruh terhadap ROE di saat pandemi Covid-19 terjadi di tahun 2020, hal ini disebabkan karena memang pada tahun itu banyak Perusahaan Pembiayaan yang mengalami penurunan laba bersih akibat turunnya penjualan, dan juga tidak adanya penambahan modal yang berasal dari pinjaman pihak ketiga.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a) Bagi perusahaan agar dapat membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menambah hutangnya untuk memenuhi struktur modalnya, sehingga dapat diketahui keuntungan dan kerugian jika hutang bertambah.
- b) Bagi Perusahaan agar memaksimalkan modal sendiri terlebih dahulu terutama dimasa pandemic Covid-19.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah di teliti, penulis memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah :

1. Peneliti tidak dapat melakukan kunjungan langsung ke perusahaan pembiayaan untuk meminta data/keterangan karena adanya penerapan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian yang digunakan hanya 4 tahun. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian menjadi 5 tahun agar dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
4. Penelitian ini hanya terfokus pada rasio ROE sebagai penilai kinerja keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan rasio lainnya seperti ROA.